

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan yang amat penting dalam pembangunan kemampuan manusia agar dapat menjadi manusia-manusia yang berkualitas. Sudah sejak lama pendidikan merupakan sarana penting dan penentu dalam perkembangan dan kemajuan sebuah bangsa atau negara. Keterkaitan antar keduanya yakni ketika penduduk suatu negara sudah berkualitas tinggi maka akan sangat mudah untuk mengikuti segala perkembangan bahkan menciptakan perkembangan itu sendiri. Sebaliknya, ketika kualitas sumber daya manusia masih rendah tentunya membutuhkan waktu agar dapat berkembang. Hal ini dibuktikan dengan banyak negara maju yang memiliki sistem pendidikan yang sangat baik pula yang mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik bahkan pada semua situasi yang terjadi.

Kemajuan teknologi modern adalah salah satu faktor yang turut berperan dan menunjang dalam upaya pembangunan. Pemerintah pula menyadari itu dan juga memberikan perhatian yang besar karena peran dan fungsi teknologi yang begitu besar bagi kehidupan masyarakat dan salah satunya lewat pendidikan bentuk perhatian pemerintah yakni dengan peningkatan dan perhatian terhadap kualitas pendidikan itu sendiri.

Dalam hal ini pendidikan dianggap sebagai satu cara yang tepat dalam upaya membentuk manusia atau sumber daya manusia yang berkualitas guna mendukung program dan tujuan dari pembangunan nasional, karena dengan pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan, ketrampilan, nilai-nilai dan juga sikap, yang dengan itu manusia mampu berfikir lebih sistematis, rasional, dan juga lebih kritis terhadap segala permasalahan yang dihadapi.

Kebutuhan akan perkembangan teknologi sudah sangat dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia salah satunya yakni dalam dunia pendidikan. Dengan adanya teknologi informasi, proses pembelajaran sangat dipermudah, efektif dan lebih efisien. Salah satu contoh yang

membantu dalam dunia pendidikan yakni teknologi internet. Dengan adanya keonologi internet, proses komunikasi dalam pembelajaran menjadi lebih mudah dan luas. Namun proses komunikasi yang terjadi tidak akan selamanya berjalan dengan baik, ada kemungkinan pula terjadi kesalah pengertian, ataupun kesalahan konsep. Oleh karena itu guru juga hendaknya cermat dalam pemilihan metode dan media yang digunakan tepat sehingga dapat mendukung pembelajaran. penggunaan teknologi informasi dan multimedia menjadi sebuah cara yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi ataupun materi yang ada.

Perkembangan teknologi informasi juga multimedia yang begitu cepat terkadang membuat kita belum siap untuk memanfaatkannya secara maksimal, ditambah lagi kondisi pandemi yang terjadi belakangan ini yang cenderung membuat kita dituntut untuk memaksimalkan teknologi tersebut. masalah yang di hadapi adalah perlunya model pembelajaran yang efektif di situasi yang seperti ini. Kemudian berpotensi mengembangkan suasana belajar mandiri selain dapat menarik perhatian peserta didik dan sejauh mungkin memanfaatkan kemajuan teknologi lebih khususnya mengoptimalkan fungsi dari teknologi informasi itu sendiri.

Pemanfaatan teknologi elektronik dalam pembelajaran memberikan penguatan terhadap pola perubahan pembelajaran dan juga solusi dari kondiri yang sedang terjadi akibat covid-19. Sistem *e-learning* merupakan bentuk implementasi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Dengan demikian proses pembelajaran dapat dilakukan baik dengan *synhronous* maupun *asynchronous*. Akan tetapi, *e-learning* dapat juga dilaksanakan sebagai alternatif belajar. Seperti halnya keadaan pandemi yang mewajibkan pengurangan tatap muka langsung, maka *e-learning* berfungsi sebagai pengganti ataupun pilihan sementara bagi pendidikan.

Penerapan *e-learning* yang dilakukan kepada siswa akan menimbulkan tanggapan yang berbeda-beda setiap siswanya. Karena tanggapan yang muncul dari siswa berasal dari pengamatan mereka

lakukan saat proses pembelajaran *e-learning*. Dari hasil pengamatan tersebut akan memunculkan sebuah anggapan yang mana anggapan tersebut bisa bersifat positif dan juga negatif tergantung dari pengamatan yang dilakukan siswa. Menurut Deni Darmawan, manfaat penggunaan *e-learning* mengubah peran peserta didik dari yang pasif menjadi aktif.<sup>1</sup> Namun itu semua kembali tergantung kepada pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran mampu memaksimalkan ataupun tidak dalam penggunaan *e-learning*.

Untuk menambah wawasan peneliti menuliskan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Tondy Fremaditiya tahun 2012 dengan judul “pengaruh Pemanfaatan Media *E-learning* dan Lingkungan Belajar Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kleas VIII di SMPN 1 Gamping” dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yang artinya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan *e-learning* dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan kreativitas siswa pada mata pelajaran TIK.

Adapun penelitian skripsi selanjutnya dari Niken Dina Pradita tahun 2013 yang berjudul “ Pengaruh Pembelajaran *E-learning* Terhadap Perilaku Penggunaan Internet pada Remaja (studi korelasi antara penggunaan pembelajaran *E-learning* terhadap Perilaku Penggunaan Internet Siswa SMAN 3 Sukoharjo)”, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan signifikan antara pembelajaran *E-learning* terhadap perilaku penggunaan internet siswa SMA Negeri 3 Sukoharjo. Yang artinya semakin tinggi penggunaan internet untuk akses materi pembelajaran dan bahan tugas sekolah (pembelajaran *e-learning*), maka semakin tinggi pula perilaku penggunaan internet. Jadi tingkat kepuasan penggunaan internet juga semakin tinggi.

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa *e-learning* memiliki peran penting dalam proses pembelajaran khususnya dari segi keaktifan belajar siswa, oleh sebab itu peneliti mengangkat permasalahan tersebut menjadi

---

<sup>1</sup> Deni darmawan, *Pengembangan E-learning Teori dan Desain* (bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 31.

sebuah judul penelitian skripsi dengan judul : **“Pengaruh *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadist Kelas VIII Di Mtsn 6 Nganjuk Tahun Ajaran 2020/2021”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *e-learning* pada mata pelajaran Qur’an Hadist kelas VIII di MTSN 6 Nganjuk ?
2. Bagaimana keaktifan siswa pada mata pelajaran Qur’an hadist kelas VIII di MTSN 6 Nganjuk ?
3. Adakah pengaruh *e-learning* sebagai media pembelajaran terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Qur’an hadist kelas VIII di MTSN 6 Nganjuk ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui *e-learning* pada mata pelajaran Qur’an Hadist kelas VIII di MTSN 6 Nganjuk.
2. Mengetahui keaktifan siswa pada mata pelajaran Qur’an Hadist kelas VIII di MTSN 6 Nganjuk.
3. Mengetahui pengaruh *e-learning* sebagai media pembelajaran terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Qur’an dan Hadist kelas VIII di MTSN 6 Nganjuk.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari hasil penelitian, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan secara teoritik dalam pengembangan ilmu pengetahuan juga dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran Qur’an Hadist.

2. Secara Praktis

a. Bagi pihak Peneliti

Mengembangkan ilmu pengetahuan, pengalaman dan memperdiapkan diri sebagai calon pendidik dan juga khususnya bagi seluruh mahasiswa.

b. Bagi Pihak diteliti

Sebagai bahan dan masukkan serta informasi bagi guru dalam menentukan kebijakan berkaitan dengan *e-learning* dalam mata pelajaran Qur'an Hadist Kelas VIII di MTSN 6 Nganjuk dengan harapan lebih efektif dan efisien.

**E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis ada ketika peneliti telah mendalami masalah penelitian serta menetapkan anggapan dasar dan membuat teori yang bersifat sementara dan perlu diuji kebenarannya.<sup>2</sup>

Hipotesis penelitian yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis Nol (H<sub>0</sub>)

Tidak ada pengaruh dari *e-learning* sebagai media pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist di MTSN 6 Nganjuk.

2. Hipotesis Kerja atau Hipotesis Alternatif (H<sub>A</sub>)

*E-learning* sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an hadist di MTSN 6 Nganjuk.

**F. Telaah Pustaka**

Selain itu kajian pustaka juga berperan besar dalam memperoleh informasi yang ada terkait teori-teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori. Setelah menelusuri berbagai data terkait penelitian ini, baik bersumber dari jurnal, skripsi, maupun

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998),67.

buku, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah diperoleh yaitu sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pembelajaran *E-learning* Terhadap Perilaku Penggunaan Internet pada Remaja (studi korelasi antara penggunaan pembelajaran *E-learning* terhadap Perilaku Penggunaan Internet Siswa SMAN 3 Sukoharjo)” , dari Niken Dina Pradita tahun 2013, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan signifikan antara pembelajaran *e-learning* terhadap perilaku penggunaan internet siswa SMA Negeri 3 Sukoharjo. Pada skripsi ini membahas tentang *e-learning* terhadap perilaku penggunaan internet. Sedangkan dalam penelitian ini titik fokus pembahasan mencari seberapa berpengaruh *e-learning* terhadap keaktifan belajar siswa. Adapaun antara keduanya yang relevan yakni sama-sama menjadikan *e-learning* sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain.
2. Skripsi yang berjudul pengaruh pemanfaatan media *e-learning* dan lingkungan belajar terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran TIK kelas VIII di SMPN 1 Gamping, dari Tondy fremaditiya. NIM 08520244006, Program studi pendidikan Teknik Informatika Jurusan pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012. Pada skripsi ini membahas tentang pemanfaatan media *e-learning* yang dapat berperan secara signifikan dalam perilaku kreatif siswa. Yang membedakan dengan penelitian terdahulu yakni dalam penelitian ini akan mengupas tentang perspsi siswa terhadap *e-learning* dan juga variabel terikatnya merupakan keaktifan belajar siswa, sedang yang relevan yakni terkait sama-sama mengupas *e-learning* walaupun dari sudut pandang yang berbeda.
3. Skripsi yang berjudul pengaruh *e-learning* dan media cetak sebagai sumber belajar terhadap keaktifan siswa kelas X MM pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Ponorogo tahun pelajaran 2018/2019, oleh Diah permata krisna Mustikasari NIM.210315065, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu keguruan

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2019.pada skripsi ini membahas mengenai pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan *e-learning* dan media cetak dengan keaktifan siswa yang cenderung lebih baik. Yang menjadi pembeda dalam penelitian ini yakni sudut pandang persepsi siswa yang di angkat dan juga variabel yang lebih sedikit, dan yang relevan yakni sama- mengupas persepsis siswa yang berdampak pada keaktifan siswa.

#### **G. Definisi Operasional**

Berkenaan dengan judul penelitian ini, yakni *Pengaruh E-Learning sebagai media pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran qur'an hadist di MTSN 6 Nganjuk*. Maksud dan istilah-istilah yang terdapat pada judul sebagai berikut :

##### *1. E-Learning*

*E-learning* adalah proses pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menjembatani kegiatan belajar mengajar yang pada prinsipnya menggunakan teknologi elektronik dalam proses pembelajaran.

##### *2. Keaktifan belajar*

Suatu kegiatan baik fisik maupun mental yang melibatkan baik emosional maupun intelektual peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar.